

**PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, KEBIJAKAN DEVIDEN,
DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN****(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar & kimia yang
Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)****Meidi Selvianah¹, Imam hidayat, SE., M.Ak²**^{1,2}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: meidiselvi22@gmail.com

imam.hidayat@umt.ac.id

(Diterima: 20 Januari 2022; direvisi: 22 April 2022; dipublikasikan: 1 April 2022)

©2022 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Profitabilitas, Free cash flow, Kebijakan deviden, dan Leverage apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau tidak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, free cash flow, kebijakan deviden, dan leverage, secara bersama dan parsial terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Analisis informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji f, dan uji t. Prosedur yang digunakan adalah e-views versi 12, hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Free cash flow tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.

Keywords: Profitabilitas; *Free cash flow*; kebijakan deviden; *leverage*; nilai perusahaan

Abstract: *This study aims to determine whether profitability, free cash flow, dividend policy, and leverage can affect firm value or not. This research is expected to contribute theory in the form of empirical evidence regarding the effect of profitability, free cash flow, dividend policy, and leverage simultaneously and partially on the value of companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research method uses quantitative data. Information analysis used in this research is descriptive statistical analysis, coefficient of determination test, f test, and t test. The procedure used is the e-views version 12. the results of the study show that Profitability has a positive effect on firm value, Free cash flow has no effect on firm value, Dividend policy has a negative effect on firm value, Leverage has a negative effect on firm value, in basic and chemical industrial sector companies for the 2018-2020 period.*

Kata kunci: *profitability; free cash flow; dividend policy; leverage; affect firm value*

PENDAHULUAN

Berbicara masalah perekonomian suatu negara, tentunya juga tidak lepas dari suatu organisasi. Dalam suatu organisasi bisa dipastikan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Organisasi-organisasi ini tercermin dalam sebuah perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai tujuan perusahaan, salah satunya adalah Warren et al (2017:2) tujuan

dari perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau profit. Pendapat lain mengatakan tujuan perusahaan adalah untuk terus meningkatkan kesejahteraan pemilik dan anggota perusahaan. Semakin tinggi profit yang didapat, semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan para anggota perusahaan.

Keuntungan yang diperoleh antara lain bisa berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa juga berasal dari peningkatan harga saham di bursa efek. Meningkatkan harga saham perusahaan berarti meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan nilai wajar yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan atau dengan kata lain bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Aries dalam Herawati (2013), nilai perusahaan merupakan hasil pengelolaan dari berbagai sektor, diantaranya adalah arus kas bersih pertumbuhan serta biaya modal, menurut beliau, saham juga menjadi indikator dari nilai perusahaan karena jika harga sahamnya tinggi nilainya pun akan tinggi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan, diantaranya: Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen, dan Leverage. Nilai perusahaan dapat menjelaskan suatu keadaan perusahaan yang sebenarnya dan dapat dinilai serta menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor.

Profitabilitas Salah satu metode untuk membuktikan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan serta kinerja perusahaan. Sebab dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan *Return on Equity (ROE)* yang merupakan contoh proksi dari rasio profitabilitas. R. Agus Sartono (2010:122) profitabilitas merupakan keahlian perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati et al. (2015) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merumuskan bahwa semakin besar *Return On Equity (ROE)* cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

Free cash flow (FCF) atau arus kas bebas merupakan dana tunai yang dimiliki oleh perusahaan setelah membayar seluruh biaya operasi dan perawatan aset tetapnya. Free cash flow umumnya digunakan sebagai ukuran yang relatif tepat untuk memahami keuntungan bisnis yang sebenarnya. Alasannya adalah karena aliran ini lebih sulit untuk di manipulasi dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan dari pada matriks yang lebih umum digunakan seperti pendapatan bersih, Free cash flow merupakan kas bebas perusahaan yang bisa didistribusikan kepada kreditor serta pemegang saham sebab tidak diperlukan untuk *working capital* ataupun untuk investasi pada aset tetap.

Menurut Susanti (2010) bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan atau membagikan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika dalam pembagian dividen tinggi, maka harga saham juga akan mengalami kenaikan atau tetap tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya. Dengan begitu kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan. Kebijakan dividen ialah suatu keputusan yang diambil oleh perusahaan terpaut dengan dividen, apakah laba hendak dibagi kepada pemegang saham ataupun investor dalam bentuk dividen atau laba karna di tahan sebagai laba yang ditahan untuk pembiayaan investasi pada waktu yang akan datang. Didalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan rumus DPR (Dividen Payoutratio)

Menurut Sjahrial (2009:147) leverage merupakan sebuah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh pihak perusahaan yang dengan mempunyai biaya tetap (beban tetap) artinya merupakan sumber dana yang berasal dari pinjaman sebab memiliki bunga sebagai suatu beban tetap dengan maksud supaya dengan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, maka dengan ini leverage dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan.

Fenomena yang dikala ini terjadi posisi nilai tukar rupiah terus melemah terhadap dollar AS. Keadaan ini menimbulkan persepsi risiko Indonesia Kembali meningkat (Permana, 2017). Tekanan meningkat mengingat para investor masih mengkhawatirkan keadaan fundamental ekonomi dalam negeri yang belum sepenuhnya aman (Forddanta, 2016). Fenomena *delisting* merupakan penurunan kriteria sehingga tidak memenuhi persyaratan pencatatan sehingga saham tersebut dapat dikeluarkan dari pencatatan Bursa Saham. Perusahaan *delisting* tersebut yaitu : PT. Davomas Abadi, Tbk (DAVO), PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk (BAEK), dan PT. Unitex, Tbk (UNTX). Pada permasalahan DAVO, Bursa efek memperlakukan proses *delisting* paksa (*Forced Delisting*) karena keberlangsungan usaha yang mengkhawatirkan dan dalam pencarian alamat untuk perusahaannya sendiri tidak jelas. Davo listing di bursa efek semenjak tahun 1994 serta resmi dikeluarkan oleh BEI pada Januari 2015. Pada kasus UNTX yang *delisting* baru baru ini pada Desember 2015 dikarenakan akibat kerugian operasional

yang dialami Perusahaan selama beberapa tahun terakhir yang menyebabkan ekuitas di dalam neraca menjadi negative serta tidak lagi dapat membagikan dividen ke pemegang saham (Forddanya, 2016; Permana, 2017).

Pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan sektor Industri dasar dan Kimia sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Profitabilitas, *Free cash flow*, Kebijakan deviden, dan Leverage apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau tidak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, *free cash flow*, kebijakan deviden, dan leverage secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Harapan lain hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan kontribusi praktik dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai Nilai perusahaan bagi perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Serta dapat menjadi referensi dalam Tindakan pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator dan investor.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, free cash flow, Kebijakan deviden, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Situs penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia, dimana informasi pelaporan keuangan dapat diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil dari adanya suatu variabel bebas.

Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020.
- Perusahaan yang dapat diperoleh laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2018-2020.
- Perusahaan yang menyajikan arus kas operasi positif dalam periode 2018-2020
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
- Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam periode 2018-2020.
- Data yang diperoleh dari kriteria diatas untuk dijadikan sampel sebanyak 30 data dari 10 perusahaan selama 3 tahun

Variabel dan Definisi Operasional variabel **Variabel Independen**

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Free Cash Flow

Free Cash Flow merupakan kelebihan kas yang diperlukan untuk mendanai seluruh proyek yang mempunyai net present value positif sehabis membagi dividen. *Free cash flow* dihitung dengan menggunakan rumus (Damayanti, 2016) dalam (Basir dan Muslih, 2019) :

Free Cash Flow =

$$\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}$$

Total Aktiva

Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal financing. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar.

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

DPR = Dividen Payout Ratio

DPS = Dividen Per share / Dividen Per saham

EPS = Earning Per share / Laba Per saham

Leverage

Leverage adalah menggunakan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya beban tetap untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sumber dana perusahaan ini diperoleh dari pinjaman. Disamping itu, sumber dana pinjaman juga memiliki bunga yang berfungsi sebagai beban tetap. Sementara itu, rasio *leverage* merupakan ukuran utang terhadap kapitalisasi total sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa hutang perusahaan semakin besar. Keadaan ini membuat keadaan keuangan tidak sehat dan berisiko pailit.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2006) PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, modus, kuartil, persentil, standar deviasi, varians, nilai minimum dan nilai maksimum (Alni, Fajarwati, Fauziyah, 2013:211). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model, atau biasa juga disebut uji f digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel independent yang digunakan penelitian secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

- Berdasarkan perbandingan *F-statistic* dengan F Tabel
H0: Jika nilai *F-statistic* < F Tabel
Ha: Jika nilai *F-statistic* > F Tabel
Jika *F-statistic* < F Tabel, maka H0 diterima yang artinya variabel independent (X) secara Bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, apabila *F-statistic* > F Tabel, maka Ha diterima yang artinya variabel independent (X) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Berdasarkan Probabilitas
H0: Jika nilai *Prob(F-statistic)* > α 0,05
Ha: Jika nilai *Prob(F-statistic)* < α 0,05
Jika *Prob(F-statistic)* > α 0,05, maka H0 diterima yang artinya variabel independent (X) secara Bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, apabila *Prob(F-statistic)* < α 0,05, maka Ha diterima yang artinya variabel independent (X) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi

Hasil *Koefisien Determinasi* menjelaskan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Semakin besar hasil *R-squared* akan semakin baik karena hal ini mengidentifikasi semakin baik variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

Nilai *R-squared* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai *R-squared* harus berkisar 0 sampai 1;
- Jika nilai *R-squared* sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X);
- Jika nilai *R-squared* sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Uji T (Hipotesis)

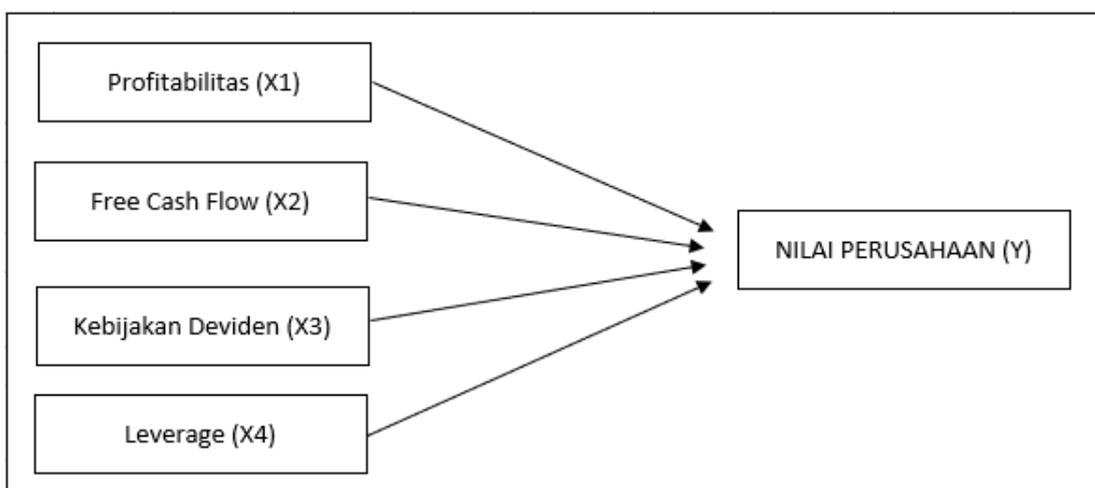
Menurut Ghozali (2006: 84) uji parsial atau uji t-test pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil uji T menjelaskan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perbandingan *t-statistic* dengan t table
H0: Jika nilai *t-statistic* < t table
Ha: Jika nilai *t-statistic* > t table
Jika nilai *t-statistic* < t table, maka H0 diterima yang artinya variabel independent (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai *t-statistic* > t table, maka Ha diterima yang artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- Berdasarkan probabilitas
H0: Jika nilai *Prob.* > α 0,05
Ha: Jika nilai *Prob.* < α 0,05

Jika nilai $Prob. > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independent (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Namun sebaliknya, jika nilai $Prob. < \alpha 0,05$, maka H_a diterima yang artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3.1 Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Deskriptif

	PBV	ROA	DPR	DER	FCF
Mean	1.723667	6.730000	0.392667	0.413867	0.057333
Median	1.110000	5.260000	0.295000	0.385500	0.060000
Maximum	4.490000	16.56000	2.090000	0.841000	0.180000
Minimum	0.200000	1.250000	0.020000	0.109000	-0.180000
Std. Dev.	1.398360	4.275216	0.431676	0.177041	0.086221
Skewness	0.769148	0.647970	2.414970	0.261999	-0.612550
Kurtosis	2.120854	2.472241	9.496752	2.581953	3.062332
Jarque-Bera	3.924063	2.447485	81.92014	0.561672	1.880946
Probability	0.140573	0.294127	0.000000	0.755152	0.390443
Sum	51.71000	201.9000	11.78000	12.41600	1.720000
Sum Sq. Dev.	56.70690	530.0466	5.403987	0.908961	0.215587
Observations	30	30	30	30	30

Sumber : *Output Eviews 12 (Data diolah penulis tahun 2021)*

Keterangan :

- PBV : Nilai Perusahaan
- ROA : Profitabilitas
- DPR : Kebijakan Dividen
- DER : *Leverage*
- FCF : *Free Cash Flow*

Berdasarkan tabel 1 yang menggambarkan analisis statistik deskriptif dapat dilihat bahwa rata-rata variabel Nilai perusahaan adalah 1,723667, nilai mean terbesar dialami oleh variabel Profitabilitas yaitu dengan nilai sebesar 6,730000, nilai mean terkecil dialami oleh variabel *Free Cash Flow* yaitu dengan nilai sebesar 0,057333. Rata-rata Variabel Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,392667, variabel *Leverage* sebesar 0,413867, yang berarti bahwa rata-rata perusahaan di Indonesia memiliki komponen liabilitas sebesar 39,2% dari total asset perusahaan.

Tabel 2
Hasil Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/26/21 Time: 19:43
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.632398	0.545527	1.159242	0.2573
ROA	0.102699	0.027361	3.753525	0.0009
DPR	0.401904	0.190893	2.105391	0.0455
DER	0.006238	0.006489	0.961230	0.3456
FCF	-0.276323	1.301021	-0.212389	0.8335

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.281538	0.9605
Idiosyncratic random		0.259741	0.0395

Sumber : Output Eviews 11 (Data Diolah penulis 2021)

Penjelasan dari persamaan regresi data panel di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta sebesar 0,632398 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Profitabilitas, Leverage, Kebijakan dividen dan Free Cash Flow. Maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar 0,632398.
- Nilai Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,102699 yang artinya setiap peningkatan satu satuan regresi profitabilitas dengan variabel lain bernilai nol atau konstanta, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,102699.
- Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen sebesar 0,40194 yang artinya setiap peningkatan satu satuan Kebijakan Dividen dengan variabel lain bernilai nol atau konstanta, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,40194.
- Nilai koefisien regresi Leverage sebesar 0,006238 yang artinya setiap peningkatan satu satuan regresi Leverage dengan variabel lain bernilai nol atau konstanta, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0,006238.
- Nilai koefisien regresi Free cash flow sebesar -0,276323 yang artinya setiap peningkatan satu satuan regresi Free cash flow dengan variabel lain bernilai nol atau konstanta, maka nilai perusahaan adalah sebesar -0,276323.

PEMBAHASAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/26/21 Time: 19:46
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.920512	0.781143	-1.178416	0.2497
ROA	0.192352	0.065133	2.953197	0.0068
DPR	1.159069	0.583532	1.986297	0.0581
DER	0.027347	0.013430	2.036338	0.0524
FCF	-4.136491	3.510644	-1.178271	0.2498
Root MSE	1.055712	R-squared		0.410374
Mean dependent var	1.723667	Adjusted R-squared		0.316034
S.D. dependent var	1.398360	S.E. of regression		1.156475
Akaike info criterion	3.279642	Sum squared resid		33.43586
Schwarz criterion	3.513175	Log likelihood		-44.19463
Hannan-Quinn criter.	3.354351	F-statistic		4.349938
Durbin-Watson stat	0.367797	Prob(F-statistic)		0.008311

Sumber : Output

Eviews 11 (Data Diolah penulis 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-Statistic sebesar 4,349938, sementara F Tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (K-1) = 4$ dan $df_2 (n-k) = 25$ didapat nilai F tabel sebesar 2,759. Dengan demikian F-statistic ($4,349938 > F \text{ tabel } (2,759)$) dan nilai Prob (F-Statistic) $0,008311 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel Independen dalam penelitian ini Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Leverage dan Free cash flow secara Bersama sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor dasar dan kimia 2018-2020.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui nilai Adjusted R-squared model penelitian ini sebesar 0,316034 atau 31,6%. Dengan demikian, maka variabel Profitabilitas, kebijakan deviden, Leverage dan free Cash flow dapat dijelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu Nilai perusahaan pada perusahaan sektor dasar dan kimia periode 2018-2020 sebesar 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikansi parsial (Uji T)

Berdasarkan Uji T pada tabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai T-Statistik Profitabilitas sebesar 2,953197, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha 5\%$, $df (n-k) = 25$ di dapat nilai t-Tabel sebesar 1,708. Dengan demikian t-statistik Profitabilitas $2,953197 > t\text{-tabel } 1,708$ dan nilai Prob. $0,0068 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Probabilitas dalam penelitian ini berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai T-Statistik Kebijakan Deviden sebesar 1,986297, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha 5\%$, $df (n-k) = 25$ di dapat nilai t-Tabel sebesar 1,708. Dengan demikian t-statistik $1,986297 > t\text{-tabel } 1,708$ dan nilai Prob. $0,0581 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Deviden dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- Nilai T-Statistik Leverage sebesar 2,036338, sementara t tabel dengan tingkat $\alpha 5\%$, $df (n-k) = 25$ di dapat nilai t-Tabel sebesar 1,708. Dengan demikian t-statistik $2,036338 > t\text{-tabel } 1,708$.

1,708 dan nilai Prob. $0,0524 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage dalam penelitian ini berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan.

- Nilai T-Statistik Free cash flow sebesar -1,178271, sementara t tabel dengan tingkat α 5%, df (n-k)= 25 di dapat nilai t-Tabel sebesar 1,708. Dengan demikian t-statistik -1,178271, < t-tabel 1,708 dan nilai Prob. $0,0524 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan *Free cash flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah data olahan sebanyak 30. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel Profitabilitas, Kebijakan dividen, *leverage* dan *Free cash flow* berpengaruh pada perusahaan sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.
- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage* dan *free cash flow* berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :
 - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020
 - Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.
 - *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.
 - *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020.

DAFTAR RUJUKAN

Eksandy array. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen*.

Linawaty, L., & Ekadjaja, A. (2017). Analisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial dan arus kas bebas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 164–176. <https://doi.org/10.24912/je.v22i1.189>

Meo, Y., Made, A., & Wulandari, R. (2021). Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma). *Analisis Pengelolaan Aset Tetap Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada Bada Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Malang, IX(1)*, 1–12. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5456>

Anggraeni, & Asyik. (2018). Pengaruh Karakteristik perusahaan dan free cash flow terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.

Nohuz, E., Alaboud, M., El-Drayi, B., Tamburro, S., Kachkach, S., & Varga, J. (2014). Demons-Meigs pseudosyndrome mimicking the symptoms of pregnancy: A case report. *Journal of Reproduction and Infertility*, 15(4), 229–232.

Fadly Bahrnun, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>

- Syafitri, F. Z., & Kurnia. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Biaya Agensi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–17.
- Suffah, R., Riduwan, A., & (Institution), S. T. I. E. I. (STIESIA) S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.